

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akar pendidikan Islam Indonesia tidak lepas dari pendidikan pesantren. Sebagai ahli bahkan menyebutkan pendidikan pesantren sebagai model pendidikan Islam yang asli dan murni (*indigenous*) Indonesia meski yang lain berpandangan bahwa lembaga pendidikan pesantren berakar dari sistem pendidikan di India atau Bagdad.¹ Lembaga ini berfungsi sebagai sarana mendalami agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian atau disebut *tafaquh fi al-din*. Menurut Abdurrahman Wahid, sebagaimana dikutip HusnulYaqin, pesantren memiliki kultur yang unik dengan tiga elemen utama sebagai subkultur, yakni pola kepemimpinan yang berada di luar kepemimpinan pemerintahan desa; literature universalnya yang terus terpelihara selama berabad-abad; dan

¹ Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern*, (Jakarta: LP3ES, t.th.), h. 20-23.

sistem nilainya yang terpisah dari sistem nilai yang diikuti oleh masyarakat luas.²

Selain yang disebutkan di atas, pesantren juga memiliki ciri khas lain bila dibandingkan dengan sistem pendidikan non pesantren. Lembaga pendidikan Islam dapat disebut pesantren apabila memiliki tiga unsur, yakni kyai sebagai pemimpin, masjid sebagai pusat ibadah dan asrama sebagai tempat tinggal santri. Dalam perkembangan kekinian, sistem berasrama (*boarding school*) yang dimiliki pesantren banyak diadopsi oleh lembaga-lembaga pendidikan umum termasuk perguruan tinggi.

IAIN Antasari sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam juga mengadopsi pola pesantren dalam pembinaan mahasiswa baru dengan memasukkan mereka pada program pendidikan berasrama yang disebut dengan Ma'had al-Jami'ah. Ma'had sendiri berarti lembaga pendidikan atau institut.³ Sementara itu, al-Jami'ah berarti perguruan tinggi.⁴ Dalam bahasa pesantren, Ma'had diartikan sebagai lembaga pendidikan yang mengkaji

²Husnul Yaqin, *Sistem Pendidikan Pesantren di Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 1-2.

³Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, t.th.), h. 1770.

⁴*Ibid*, h. 646.

dan mendalami kajian keislaman dimana santri (sebutan untuk murid) nya tinggal di asrama dengan dipimpin oleh seorang kiyai. Ma'had al-Jami'ah, dengan ini dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan pesantren untuk kalangan perguruan tinggi yang santrinya adalah mahasiswa.

Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin adalah pondok pesantren mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi IAIN Antasari, khususnya dalam mencetak intelektual yang ulama dan ulama yang intelektual yang mempunyai kedalaman ilmu agama, kekuatan moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman. Fungsi pendirian Ma'had al-Jami'ah ini adalah sebagai sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan mahasiswa/wati IAIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan.⁵

Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana teknis yang dimaksudkan untuk menunjang program institut dalam rangka membentuk mahasiswa/i yang memiliki kepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit

⁵ *Buku Pedoman Penyelenggaraan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Ma'had al-Jami'ah*, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2013), h. 3.

yang terintegrasi dalam struktur dan tatakelola IAIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagima hasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.

Dalam perkembangannya, secara struktural kelembagaan, sejak tahun 2013 Ma'had al-Jami'ah berstatus sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT). Sejak saat itu hingga kini, Ma'had al-Jami'ah menerapkan program pemondokan yang beragam yaitu pada Tahun Akademik 2013/2014, Ma'had al-Jami'ah melakukan program pemondokan selama 1 [satu] tahun bagi mahasiswa/i baru; pada Tahun Akademik 2014/2015, program tersebut dilakukan dalam tiga tahap –masing-masing tahap selama 3 [tiga] bulan- dengan sasaran seluruh mahasiswa/i baru; dan pada Tahun Akademik 2015/2016 sekarang, program pemondokan Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan dalam 2 [dua] tahap –masing-masing dilaksanakan selama 1 [satu] semester.

Meskipun program pemondokan Ma'had al-Jami'ah berubah-ubah dalam setiap Tahun Akademik baru, akan tetapi program pembinaan yang dilakukan tetap mengacu pada visi misi yang sama sejak menjadi Unit Pelaksana Teknis pada tahun

2013 tersebut. Ada 3 [tiga] Program pembinaan yang dilakukan oleh Ma'had al-Jami'ah, yaitu 1) Ta'lim al-Qur'an; 2) pembinaan ibadah dan akhlak; dan 3) pengembangan keterampilan keagamaan dan bahasa. Ketiga program tersebut wajib diikuti oleh seluruh mahasantri/wati yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah.

Mahasiswa/i yang menjadi sasaran program pembinaan Ma'had al-jami'ah tentulah memiliki kesan yang beragam saat mengikuti ketiga program pembinaan tersebut. Intensitas pelaksanaan program, tenaga pengajar/pendidik yang berbeda serta metode yang berlainan tentunya juga menumbuhkan kesan tersendiri dari para peserta program atau mahasantri/wati.

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai program pembinaan yang dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari dengan judul *Analisis Preferensi Mahasantri/Wati Terhadap Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin*

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman sekaligus menghindari kesalahpahaman dan meluasnya pembahasan, maka penulis akan membatasi pembahasan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

Preferensi secara bahasa berasal dari kata ‘prefer’ yang berarti yang lebih disukai. Kata tersebut juga telah diadopsi dalam bahasa Indonesia baku sebagai kata preferensi yang berarti hak istimewa; pengutamaan atau yang lebih disukai.⁶Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah dari tiga program Ma’had al-Jami’ah yang diikuti oleh para mahasantri/wati, program mana yang lebih mereka sukai serta apa yang menjadi alasan mereka untuk menyukai program tersebut. Apakah alasan intensitas pelaksanaannya, peminanya atau menariktidaknya program tersebut.

Mahasantri/wati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i IAIN Antasari Banjarmasin yang pernah mengikuti program pembinaan UPT. Ma’had al-Jami’ah Tahun Akademik 2013/2014. Alasan penting mengapa memilih mahasantri/wati pada tahun akademik tersebut adalah karena

⁶Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1212.

Pada Tahun Akademik tersebut, program pembinaan yang dilakukan oleh UPT. Ma'had al-Jami'ah adalah selama 1 [satu] tahun, sehingga data dan informasi yang ingin diketahui mengenai kegiatan dan pembinaan di ma'had dapat diperoleh secara maksimal.

Program Pembinaan UPT. Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin yang meliputi Ta'lim al-Qur'an; Pembinaan Ibadah dan Akhlak; dan Keterampilan Keagamaan dan Bahasa. Ketiga program tersebut merupakan program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Program manakah yang paling disukai oleh mahasantri/wati IAIN Antasari Banjarmasin dari ketiga program pembinaan di Ma'had al-Jami'ah yang meliputi Ta'lim al-Qur'an; Pembinaan Ibadah dan Akhlak; dan Keterampilan Keagamaan dan Bahasa?

2. Apa alasan mahasiswa/wati lebih menyukai program tersebut dibanding program lainnya?
3. Apa manfaat ketiga program tersebut dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa/wati setelah mereka keluar dari Ma'had al-Jami'ah?

D. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program pembinaan yang lebih disukai oleh mahasiswa/wati dari tiga program pembinaan di Ma'had al-Jami'ah yang meliputi Ta'lim al-Qur'an; Pembinaan Ibadah dan Akhlak; dan Keterampilan Keagamaan dan Bahasa.
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa/wati lebih menyukai program tersebut dibanding program lainnya.
3. Untuk mengetahui manfaat ketiga program tersebut dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa/wati setelah mereka keluar dari Ma'had al-Jami'ah.

Dari hasil penelitian ini nantinya, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bahan masukan dan informasi, secara khusus, bagi pengelola Ma'had al-Jami'ah untuk dapat mengembangkan program-program pembinaan yang berorientasi pada kebutuhan, keinginan dan pengembangan bakat mahasantri/wati. Secara umum, penelitian ini menjadi pertimbangan tertentu bagi pengambil kebijakan untuk tetap melanjutkan program pembinaan yang diminati oleh mahasantri/wati.
2. Bahan informasi bagi siapa pun yang ingin mengadakan penelitian lanjutan tentang permasalahan yang sama namun dari sisi pandang yang berbeda; dan bahan kepustakaan bagi IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Kajian Pustaka

Ada dua klasifikasi yang digunakan untuk melihat hasil kajian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, yakni penelitian yang terkait dengan Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari secara umum dan penelitian tentang preferensi secara khusus

baik terkait dengan lembaga pendidikan atau penelitian yang umum.

Penelitian yang berkenaan dengan Ma'had al-Jami'ah adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Siti Hamsaniah berkenaan dengan pengembangan pengajaran kosa kata/mufradat dengan menggunakan lagu terhadap mahasiswa baru di asrama I Ma'had al-Jami'ah. Skripsi tersebut ditulis dalam bahasa Arab dengan judul "*Tanmiyah Ta'lim al-Mufradat bi Istikhdam Thariq al-Nazm li Thalabat al-Judat bi Ma'had al-Jami'ah li al-Nisa al-Awwal Jami'ah Antasari al-Islamiyyah al-Hukumiyyah Banjarmasin*".

Sedang penelitian berkaitan dengan preferensi sejauh ini hanya ditemukan terkait dengan penelitian di luar kajian tentang Ma'had al-Jami'ah. Di antara penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Surahmi NIM. 1001160244 dengan judul "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Tabungan Pendidikan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*". Hasil penelitian didapat bahwa variabel yang memengaruhi preferensi nasabah yang terdiri dari variabel

pilihan produk (x1), ketertarikan nasabah (x2) dan pelayanan bank(x3) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk tabungan pendidikan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.⁷

2. Skripsi yang dilakukan oleh Maya Madanty NIM. 0901150105 dengan judul “*Analisis Faktor yang Memengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Asuransi Takaful Umum Banjarmasin*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi nasabah yang terdiri dari faktor agama (x1), kebutuhan (x2), pengetahuan (x3) dan layanan (x4) terhadap produk Asuransi Takaful Abror. Hasil penelitian didapat bahwa semua variabel tersebut berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap preferensi

⁷Surahmi, *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Tabungan Pendidikan pada BTN Syariah dan BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015)

nasabah untuk menjadi nasabah pada Asuransi Takaful Banjarmasin.⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rezky Okvianto NIM 1001160260 dengan judul “*Preferensi Pengusaha UMKM di Kota Banjarbaru dalam Memilih Bank*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pengusaha UMKM di Kota Banjarbaru dalam memilih bank dan faktor apa saja yang melatarbelakangi pemilihan bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi preferensi pengusaha UMKM di Kota Banjarbaru dalam memilih bank diantaranya adalah bunga yang rendah, pelayanan yang baik, dan lokasi bank yang strategis.⁹
4. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah NIM. 0901160179 dengan judul “*Preferensi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin terhadap Tabungan Bank Syariah*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor manakah yang menjadi pilihan mahasiswa untuk memilih menabung

⁸ Maya Madanty, *Analisis Faktor yang Memengaruhi Preferensi Nasabah terhadap Produk Asuransi Takaful Umum Banjarmasin*. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2013)

⁹ Muhammad Rezky Okvianto, *Preferensi Pengusaha UMKM di Kota Banjarbaru dalam Memilih Bank*. Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2015)

di bank syariah yang terdiri dari pilihan produk (x1), bauran pelayanan (x2), suasana kantor (x3) terhadap tabungan bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji f ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap preferensi mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dalam menabung di Bank Syariah.¹⁰

Dengan demikian, sejauh penelusuran tim peneliti terhadap hasil-hasil penelitian dan karya tulis yang telah dihasilkan, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas preferensi mahasiswa/wati Ma'had al-Jami'ah terhadap program pembinaan yang telah dilakukan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing memiliki sub bab terkait dengan uraian bahasan. Berikut adalah sistematika bahasan penelitian:

¹⁰ Siti Fatimah, *Preferensi Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin terhadap Tabungan Bank Syariah*. (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, 2014)

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang terdiri dari makna preferensi, faktor penentu preferensi, dan teori tentang pengajaran serta metode pembelajaran.

Bab III, berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data instrument penelitian, serta teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV, merupakan laporan hasil penelitian yang berisikan laporan lokasi penelitian dan program pembinaan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin, serta penyajian data dan analisis data tentang preferensi mahasantri/wati terhadap program pembinaan Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

Bab V, merupakan bab penutup yang terdiri dari simpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait.